

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, Kemampuan Pemecahan Masalah siswa dan *Self Esteem* matematika siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah lebih baik dibanding dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa yang diajar secara Ekspositori. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang paling tinggi pada Model PBM terdapat pada soal nomor tiga sebesar 0,80 sedangkan pada pembelajaran secara Ekspositori sebesar 0,59.
2. *Self Esteem* matematika siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah lebih baik dibanding dengan *Self Esteem* matematika siswa yang diajar secara Ekspositori. Indikator *Self Esteem* matematika yang paling tinggi pada Model PBM pada indikator generalisasi (menarik kesimpulan umum dari nilai-nilai perbandingan trigonometri) dan nilai gain sebesar 0,70 sedangkan pada pembelajaran secara Ekspositori nilai gain sebesar 0,66.
3. Terdapat interaksi antara Model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap *Self Esteem* matematika siswa. Karena siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi terhadap kemampuan mereka.

4. Terdapat interaksi antara Model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah. Karena siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah sebelum dan sesudah mendapat Pembelajaran Berbasis Masalah mempengaruhi terhadap kemampuan mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan Model pembelajaran berbasis masalah, memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada Guru

- a. Guru yang menerapkan Model pembelajaran berbasis masalah dalam kegiatan pembelajaran harus mampu mengatasi agar siswa menjadi lebih aktif dengan cara memotivasi siswa. Pada saat pelaksanaan diskusi guru memberikan pengarahan/bimbingan kepada siswa yang pandai di dalam kelompoknya untuk mengatur jalannya diskusi dan memotivasi siswa lain untuk aktif memberikan pendapat yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Sebagai pendidik harus berusaha memotivasi siswa agar diskusi berjalan efektif dan tidak dimonopoli oleh siswa tertentu saja.
- b. Dalam pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif. Serta guru mampu merangsang siswa untuk

mengorientasikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau lingkungan sekitar mereka sehingga siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

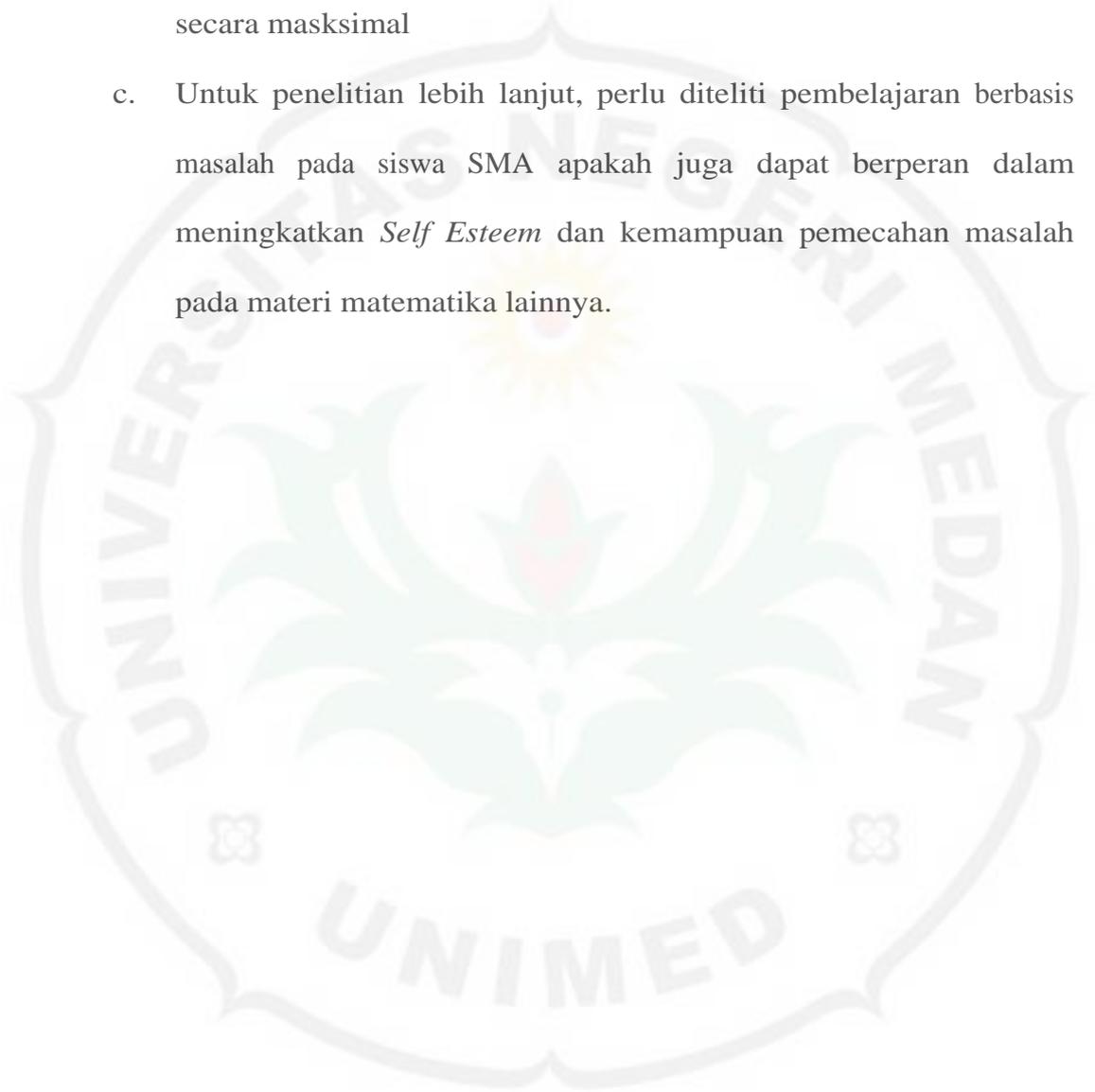
- c. Dalam menerapkan Model pembelajaran berbasis masalah guru harus berperan sebagai fasilitator, pemandu diskusi di kelas, serta dapat memberikan *scaffolding* berupa bantuan sehingga siswa yang mengalami kesulitan merasa terbantu untuk menyelesaikan soal yang diberikan sehingga waktu untuk menyelesaikan soal tepat waktu, menyimpulkan hasil pembelajaran, melatih tanggung jawab dan kerja sama antar siswa.
- d. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran yang inovatif) dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran tidak terlalu memberikan banyak soal tetapi memilih beberapa soal yang cukup dapat mewakili materi yang sedang dipelajari.

2. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti harus memahami apa-apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan Model pembelajaran berbasis masalah. Dimana hal yang paling utama peneliti harus mampu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi karena pembelajaran dilaksanakan secara diskusi dan menghindari monopoli dari siswa yang pandai.
- b. Pembelajaran berbasis masalah umumnya memerlukan waktu yang banyak dalam pelaksanaannya. Jadi, apabila ingin melanjutkan penelitian ini waktu yang digunakan harus bisa digunakan secara

efektif dan diperhitungkan sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal

- c. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu diteliti pembelajaran berbasis masalah pada siswa SMA apakah juga dapat berperan dalam meningkatkan *Self Esteem* dan kemampuan pemecahan masalah pada materi matematika lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY